

Press Release

WEGE Bukukan Laba Bersih Tahun 2020 Rp156,35 Miliar, Tercapai 113% dari target RKAP 2020

Jakarta, 15 Maret 2021 - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) mencatatkan kinerja positif berdasarkan Laporan Keuangan (Audited) per tanggal 31 Desember 2020, dengan meraih Laba Bersih sebesar Rp156,35 miliar atau pencapaian sebesar 113% dari target RKAP (revisi) tahun 2020 sebesar Rp138,51 miliar. WEGE juga mencatatkan total Aset sebesar Rp6,08 triliun, total Ekuitas sebesar Rp2,19 triliun, dengan Kas dan Setara Kas positif sebesar Rp1,51 triliun atau pencapaian sebesar 104% dibandingkan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp1,46 triliun.

Sementara itu, terkait *Cash Flow* WEGE per 31 Desember 2020, WEGE membukukan Arus Kas dari aktivitas operasi sebesar Rp101,48 miliar yang berasal dari pencairan piutang serta pembayaran uang muka dari pelanggan. Arus kas positif tersebut dapat menopang kegiatan operasional dan pencapaian target WEGE.

Dari pencapaian kinerja tersebut, WEGE juga memiliki tingkat likuiditas yang sehat yang dapat ditunjukkan dengan *Current Ratio* sebesar 1,49 (kali). Pencapaian WEGE atas kinerja keuangan tersebut mencerminkan fundamental WEGE yang sehat dan terus tumbuh.

Direktur Utama WEGE, Nariman Prasetyo menjelaskan bahwa pencapaian laba bersih ini merupakan perwujudan komitmen WEGE terhadap stakeholder. "Pandemi Covid 19, menyebabkan perlambatan di hampir seluruh sektor usaha di Indonesia, termasuk di bisnis konstruksi Gedung yang berimbas pada penurunan dan mundurnya tender-tender di tahun 2020, namun WEGE tetap dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja positif, karena komitmen kami untuk fokus pada peningkatan laba perusahaan salah satunya melalui pengelolaan keuangan terutama biaya dengan baik serta mampu mengendalikan kontrak-kontrak yang diperoleh melalui efisiensi pengendalian secara berjenjang, sentralisasi serta inovasi," ujar Nariman.

Contact Person :

Bobby Iman Setya
Corporate Secretary
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
Hp. 081285351137

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003

Fax : +6221 86904146

Email : corsec@wikagedung.co.id

Kinerja Hingga Februari 2021

Capaian Kontrak Baru WEGE hingga akhir Februari 2021 mencapai Rp501,95 miliar atau 11,88% dari target Kontrak Baru tahun 2021 sebesar Rp4,22 triliun. Dari perolehan tersebut realisasi Kontrak Dihadapi (Order Book) hingga Februari 2021 menjadi Rp11,35 triliun atau telah mencapai 73,14% dari target Order Book tahun 2021 sebesar Rp15,52 triliun. "Kami optimis target kontrak baru 2021 sebesar Rp4,22 triliun dapat tercapai, dengan implementasi langkah-langkah strategis baik dari sisi pengembangan usaha, pemasaran, operasional, dan keuangan," jelas Nariman.

Capaian kontrak baru yang telah diperoleh tersebut antara lain: Apartemen Kyo Society Surabaya, Rumah Dinas TNI AD (JO), SHE Fasilitas Proyek Unjani, Display Proyek Batang, Ruang Meeting Unjani, Proyek Belawan, Rumah Duka Grand Heaven, dan Hotel Cirebon.

Komposisi perolehan kontrak baru tersebut terdiri dari proyek; pemerintah 56%, BUMN 0,2% dan Swasta 44% dengan tipe proyek; office 6%, commercial 12% dan residential 81%.

Target 2021

WEGE menargetkan pada 2021 akan memperoleh Kontrak Dihadapi (Order Book) sebesar Rp15,52 triliun atau naik 7,02% dari realisasi RKAP 2020 sebesar Rp 14,50 triliun. Target Kontrak Dihadapi tersebut terdiri dari target Kontrak Baru (New Contract) Rp4,22 triliun dan Carry Over sebesar Rp11,30 triliun. Sedangkan target Kontrak Baru 2021 sebesar Rp4,22 triliun naik 39,06% dari realisasi Kontrak Baru 2020 sebesar Rp3,04 triliun.

Komposisi perolehan Kontrak Baru 2021 direncanakan berasal dari Pemerintah 44%; BUMN/BUMD 19%; dan Swasta 37%. "Dari komposisi tersebut, menunjukkan bahwa WEGE fokus pada proyek-proyek yang memiliki pendanaan yang kuat, jelas dan *independent*," jelas Direktur Utama WEGE Nariman Prasetyo

Sementara target Penjualan (termasuk Penjualan *Joint Operation* /JO) 2021 sebesar Rp3,84 triliun naik 5,84% dari realisasi RKAP 2020 Rp3,62 triliun, dengan target laba bersih mencapai Rp231,67 miliar atau naik 48,17% dari realisasi Laba Bersih 2020 Rp156,35 miliar

Untuk pengembangan bisnis di tahun 2021, perusahaan menggelontorkan Belanja Modal (Capital Expenditure) sebesar

Rp301,07 miliar, yang diperuntukkan untuk *Capital Employed*, Investasi Aktiva Tetap dan Aktiva Tidak Berwujud.

“WEGE berharap dan bekerja keras agar target perusahaan 2021 dapat tercapai karena perusahaan memiliki pasar yang jelas dan independen dengan dukungan fundamental perusahaan yang sehat,” tegas Nariman. “Selain itu, kelangsungan bisnis perusahaan di tahun 2021 tetap dapat berjalan dengan baik karena WEGE memiliki proyek-proyek Carry Over sebesar Rp11,30 triliun yang dapat kami kerjakan di tahun ini,” tambahnya.

Prospek Bisnis

Di tengah perlambatan perekonomian dunia dan risiko ketidakpastian yang tinggi akibat pandemi Covid-19, WEGE tetap optimis kondisi ekonomi Indonesia akan kembali pulih. Menurut Nota Keuangan beserta RAPBN 2021, kondisi perekonomian nasional di tahun 2021 diperkirakan akan tumbuh 4,5 - 5,5%. Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut adalah penanganan Covid-19 yang kian intensif, dukungan stimulus moneter dan fiskal, program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) dalam rangka pemulihan ekonomi, serta pertumbuhan ekonomi global yang nantinya berdampak membaiknya iklim investasi di Indonesia.

Menurut Nariman, untuk menghadapi kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2021, WEGE menerapkan berbagai strategi, baik pada tingkatan operasional, pemasaran, pengembangan dan strategi keuangan. Beberapa strategi tersebut antara lain; World class standard di bidang implementasi QSHE, Fokus pada Quality & Safety, Transformasi digital pada semua fungsi, Masuk pasar premium, Selektif dalam pemilihan pelanggan/partner dan Pengembangan usaha backward.